

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Mekar Sari, Kec. Deli Tua. Pengambilan data telah dilaksanakan pada tanggal 24 – 28 Mei 2025.

B. Jenis Penelitian dan Rancangan

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Observasi dengan menggunakan rancangan penelitian Potong Lintang (Cross Sectional).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 6-24 bulan di Desa Mekar sari Delitua hasil survei pada tanggal 12 Desember 2024 berjumlah 275 baduta (balita dibawah 2 tahun).

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah bagian dari balita usia 6-24 bulan di Desa Mekar sari Delitua, sedangkan penentuan responden ibu pada penelitian ini dilakukan 16eseha pengambilan sampel dengan acak sampel sederhana dihitung dengan cara rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d: tingkat signifikan (d=0,01) Sehingga besar sampel minimal yang harus diteliti adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)}$$

$$n = \frac{275}{1 + 275 (0,01)}$$

$$n = \frac{275}{1 + 2,75}$$

$$n = \frac{275}{3,75}$$

$$n = 73 \text{ org}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut 17eseha sampling. Teknik sampling adalah 17eseha pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai 17eseha sampling yang digunakan. Berdasarkan jumlah populasi dan sampel yang telah ditetapkan, 17eseha pengambilan sampel yang penulis lakukan adalah area sampling (cluster sampling). Karakteristik penelitian ini bersifat homogen (sama) maka pengambilan sampel menggunakan 17eseha.

$$\frac{\text{Jumlah dusun}}{\text{Jumlah seluruh balita}} \times \text{jumlah sampel}$$

Jumlah Balita Berdasarkan

Tabel 2. Jumlah Balita Berdasarkan Dusun

Dusun	Jumlah balita	Jumlah sampel
1	30	8
2	31	9
3	31	8
4	30	8
5	30	8
6	31	8
7	31	8
8	30	8
9.	31	8
Total	275	73

Selanjutnya pemilihan responden baduta di setiap dusun, dilakukan dengan menggunakan sistem kriteria inklusi:

- 1) Bertemu dengan kader desa balita dengan maksud untuk menjelaskan cara penelitian dan persamaan persepsi.
- 2) Responden ibu bersedia mau mengikuti seluruh rangkaian penelitian.
- 3) Ibu yang memiliki anak baduta yang berusia 6-24 bulan.
- 4) Baduta yang selalu didampingi oleh ibunya.
- 5) Responden bersedia menjadi sampel dengan bukti mau menandatangani informed content.
- 6) Responden tercatat sebagai masyarakat desa mekar sari

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1) Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini, meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

1) Data Identitas

Data identitas sampel dan identitas orangtua, meliputi: nama bayi/balita (inisial), usia balita, BB balita, jenis kelamin bayi/balita, nama orangtua, 18esehatan18 terakhir orangtua, pekerjaan orangtua, yang diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan menggunakan alat form data karakteristik responden. Pengumpulan data identitas dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh 4 enumerator Mahasiswa Jurusan Gizi semester V. Setelah terisi dicek 18esehat untuk melihat kelengkapan data.

2) Data Ketetapan MP-ASI

Data ketepatan pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan meliputi; jumlah, frekuensi, jenis makanan, tekstur makanan dengan mewawancarai langsung akan

dilaksanakan rumah ke rumah responden. Data kuesioner diperoleh dengan prosedur sebagai berikut:

- Menjelaskan cara pengisian kuesioner
- Peneliti akan mewawancarai langsung ke responden
- Setelah selesai dijawab, dikumpulkan 19esehat kepada peneliti atau enumerator.
- Kuesioner yang telah diisi dicek 19esehat, jangan sampai tidak ada terisi

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan survei penelusuran yang dilakukan oleh peneliti di Kantor Kepala Desa meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan data ibu dan bayi yang ada di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua.

2) Cara Pengumpulan Data

Pada saat penelitian, peneliti dibantu oleh enumerator berjumlah 4 orang yang merupakan mahasiswa semester V Jurusan Gizi. Sebelum dilakukan pengumpulan data, seluruh enumerator terlebih dahulu diberi pengarahan tentang penelitian.

Langkah-langkah pengumpulan data:

1. Menentukan subyek yaitu semua ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan di Desa Mekar Sari Delitua
2. Memberikan surat informed content sebagai bukti bahwa ibu bersedia mengisi menjadi responden.
3. Mengambil data karakteristik atau identitas responden dengan diberikan pertanyaan atau wawancara dari peneliti/enumerator
4. Memberi pertanyaan berupa bentuk kuesioner balita usia 6-24 bulan kepada responden melalui enumerator.
5. Memeriksa kelengkapan angket wawancara.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas Sampel

Data tersebut harus dikumpulkan dan diolah secara mberikan kode dengan menggunakan computer seperti nama inisial balita, umur balita, jenis kelamin, bb balita, dll sesuai kategorinya di lembar kuesioner dengan kejelasan dan kelengkapan jawaban agar tidak terjadi pengecekan ulang.

b. Data Kuesioner

Data ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang berisi kelengkapan data tentang pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, sikap ibu dan pelaksanaan ketepatan pemberian MPASI.

c. Editing Data

Data ini merupakan tahap untuk melakukan pengecekan isi kuesioner apakah sudah lengka dan jelas terbaca, sehingga dapat diproses lebih lanjut.

d. Coding Data

Setelah data diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yakni mengubah bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk mempermudah pembacaan dan selanjutnya data dimasukkan pada tabel agar memperoleh proses pengolahan data

e. Skoring Data

Memberikan kode numerik dilakukan pada setiap jawaban untuk memudahkan pengolahan data. Setiap kategori jawaban diberi angka sebagai skor. Berikut contoh dibawah:

- 1) Hasil Observasi Variabel Usia: Tepat usia 6 bulan (kategori) kode 1, Tidak tepat usia 6 bulan kode 0.
- 2) Hasil Observasi Variabel Frekuensi: Tepat 3x sehari (kategori) kode 1, Tidak tepat < 3x sehari kode 0.
- 3) Hasil Observasi Variabel Jumlah: Tepat porsi sesuai takaran (kategori) kode 1, Tidak tepat porsi tidak sesuai takaran kode 0.

4) Hasil Observasi Variabel Jenis makanan: Beragam 4-7 kelompok pangan (kategori) kode 1, Tidak Beragam <4-7 kelompok variasi kode 0.

5) Hasil Observasi Variabel Tekstur: Tepat sesuai usia (kategori) kode 1, Tidak tepat sesuai usia kode 0.

f. Tabulating Data

Tabulating untuk mempermudah pengolahan data serta pengambilan kesimpulan, data dimasukan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis dengan menggunakan SPSS.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah Analisis Univariat meliputi distribusi frekuensi pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan. Data disajikan dalam bentuk table frekuensi dan presentase masing-masing kelompok dengan karakteristik responden meliputi usia, frekuensi, jumlah, tekstur, variasi/jenis makanan.